

**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Property* Sebelum dan Sesudah Melakukan  
Merger dan Akuisisi**

**(Pada Laporan Keuangan Periode 2013-2018)**

JURNAL

Ditulis untuk Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata-1 Di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh :

Nama : Naufaldy Erianda

Nomor Mahasiswa : 15311516

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN JURNAL**

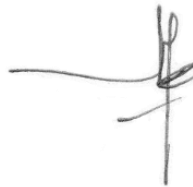
Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Property* Sebelum dan Sesudah Melakukan  
Merger dan Akuisisi

(Pada Laporan Keuangan Periode 2013-2018)

Yogyakarta, 24 Agustus 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line with a horizontal stroke across it and some additional scribbles above and to the left.

(Nurfauziah, Dra., M.M.)

# **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Property* Sebelum dan Sesudah Melakukan**

## **Merger dan Akuisisi**

**(Pada Laporan Keuangan Periode 2013-2018)**

**Naufaldy Erianda**

15311516@students.uii.ac.id

Universitas Islam Indonesia

### ***ABTRACT***

*Mergers and Acquisitions are the methods used to merge or buy a company. Doing mergers and acquisitions can streamline the company's costs and increase the company's profit. From the amount of profit obtained by the company and the price of shares listed on the Indonesia Stock Exchange, we can find out the value of the company. To be able to find out whether mergers and acquisitions carried out bring benefits to the company or not, we can analyze the company's financial performance as measured by using financial ratios.*

*The purpose of this study is to find out the significant differences in the financial performance of property companies between before and after conducting mergers and acquisitions. This type of research is qualitative research using secondary data in the form of company annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website. This study uses Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Total Assets Turn Over and Price Earning Ratio as financial ratio variables to be tested. Testing instruments use different tests using IBM SPSS 25. Data analysis methods used are descriptive statistical tests, data normality test, paired sample t-test, and manova test. The results showed that none showed that there were significant differences because the sig (2-tailed) values each showed > 0.05. The results of testing of the five variables can be concluded that there is no significant difference in the financial performance of property companies before and after the merger / acquisition.*

***Keywords: financial performance, mergers, acquisitions, property sector***

## ABSTRAKSI

Merger dan Akuisisi adalah metode yang dipakai untuk menggabungkan atau membeli perusahaan. Melakukan merger dan akuisisi dapat mengefesienkan biaya yang dimiliki perusahaan dan meningkatnya profit perusahaan. Dari besarnya profit yang didapatkan perusahaan dan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kita dapat mengetahui nilai perusahaan. Untuk dapat mengetahui apakah merger dan akuisisi yang dilakukan membawa keuntungan bagi perusahaan atau tidak, kita bisa menganalisa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan *property* antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Tipe dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Total Assets Turn Over* dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel rasio keuangan yang akan diujikan. Instrumen pengujian menggunakan uji beda dengan menggunakan IBM SPSS 25. Metode analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif statistik, uji normalitas data, uji *paired sample t-test*, dan uji *manova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu pun yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena nilai *sig (2-tailed)* masing-masing menunjukkan  $>0.05$ . Hasil pengujian terhadap kelima variabel tersebut bisa kita simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan *property* pada sebelum dan setelah melakukan merger/akuisisi.

***Kata kunci: kinerja keuangan, merger, akuisisi, sector property***

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini persaingan bisnis diluar sana menjadi lebih ketat. Dengan tumbuhnya perusahaan-perusahaan dan masuknya perusahaan-perusahaan asing ke Indonesia dapat menjadi ancaman bagi perusahaan yang sudah lebih lama berdiri. Untuk menghadapi ketatnya persaingan ini, setiap perusahaan membutuhkan strategi agar mereka dapat bersaing dan mendapatkan tempat di pasar. Terlebih lagi di Indonesia untuk saat ini perkembangan dan pembangunan property sedang naik – naik nya. Pemilihan strategi sangat menentukan bisa atau tidaknya perusahaan bersaing di pasar yang ketat ini dan membawa perusahaan menuju kemakmuran dan tercapainya tujuan perusahaan. Sehingga diperlukan juga strategi yang sesuai untuk mereka, strategi bersaing. Merger dan Akuisisi adalah metode yang dipakai untuk menggabungkan atau membeli perusahaan. Merger dan Akuisisi adalah salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang untuk bersaing di pasar. Alasan perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah karena merger dan akuisisi dinilai menjadi cara tercepat perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan tanpa harus memulai bisnis baru. Terlebih lagi di Indonesia untuk saat ini perkembangan dan pembangunan property sedang naik – naik nya. Harga tanah yang terus naik, harga bangunan yang terus naik menunjukkan bahwa perkembangan bisnis di sektor property terus berprospek. Dengan demikian, persaingan dalam bisnis property pun semakin ketat. Perusahaan property di Indonesia sedang berlomba-lomba untuk dapat memenangkan pasar dan mencapai tujuan perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur suksesnya merger dan akuisisi, hal tersebut dapat dilihat dari laba atau profit yang didapatkan perusahaan yang dapat kita lihat di kinerja keuangan yang tercantum di laporan keuangan perusahaan. Untuk dapat mengetahui apakah merger dan akuisisi yang dilakukan membawa keuntungan bagi perusahaan atau tidak, kita bisa menganalisa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan beberapa rasio. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas adalah tiga rasio keuangan paling dominan yang dapat dijadikan rujukan untuk melihat kinerja keuangan. Dengan mengambil judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Property* Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger dan Akuisisi (Pada Periode Laporan Keuangan Tahun 2013-2017). sehingga dengan ini dapat dijadikan saran untuk memperbaiki berbagai strategi keuangan secara keseluruhan agar dapat digunakan oleh berbagai perusahaan *property* yang membutuhkannya

## 1.1 RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* (CR) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
- 2) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi?
- 3) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Return On Investment* (ROI) antara dan dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi?
- 4) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Total Asset Turn Over* (TATO) antara dan dengan sesudah melakukan merger atau akuisisi?
- 5) Apakah terdapat perbedaan signifikan *Price Earning Ratio* (PER) antara sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi?
- 6) Apakah terdapat perbedaan signifikan CR, DER, ROI, TATO dan PER secara simultan antara sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi?

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Merger

Menurut (Moin,2003) merger berasal dari kata latin, *merger*, yang memiliki arti bergabung, berkombinasi dan bersama. Dapat diartikan juga *merger* adalah kesepakatan dari dua atau lebih perusahaan untuk bergabung menjadi satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya melebur pada perusahaan tersebut dan menyerahkan aktivitasnya pada perusahaan tersebut.

### 2.2 Akuisisi

Akuisisi berasal dari kata Inggris yaitu *acquisition*, yang dapat diartikan akuisisi adalah kegiatan membeli atau mendapatkan sebagian besar atau seluruh obyek yang akan ditambahkan pada obyek yang telah dimiliki. Dan dalam sudut pandang bisnis akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan target oleh perusahaan pengakuisisi. Berbeda dengan merger, perusahaan yang diakuisisi masih tetap eksis sebagai badan hukum. (Moin, 2003).

### 2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (KBBI, 2001). Berdasarkan pengertian tersebut kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen, yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

#### 2.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) . Rasio *Current Ratio* atau bisa disebut sebagai Rasio Lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini membandingkan seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan seberapa banyak utang lancar yang dimiliki perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}}$$

**H1: Terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* (CR) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.**

### 2.3.2 Rasio Solvabilitas

Variabel solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara utang dengan seluruh ekuitas perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini kita dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (Kasmir,2010).

$$DER = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

**H2: Terdapat perbedaan signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi**

### 2.3.3 Rasio Profitabilitas

Rasio ini akan membantu perusahaan dalam mengontrol penerimaannya (Munawir, 2001). Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*. Menurut Kasmir (2010), *Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan

*Return On Investment* menunjukkan produktivitas dari seluruh modal perusahaan. Semakin tinggi rasio nya, semakin baik hasil pengembalian investasinya, demikian pula sebaliknya.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**H3: Terdapat perbedaan signifikan *Return On Investment* (ROI) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.**

### 2.3.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). *Total Assets Turn Over* digunakan untuk mengukur penggunaan dari seluruh aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2010).

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**H4: Terdapat perbedaan signifikan *Total Asset Turnover* (TATO) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.**

### 2.3.5 Rasio Pasar

Rasio pasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* menunjukkan seberapa jauh investor akan membayar per satuan uang dari keuntungan yang dilaporkan. Dengan kata lain, PER menunjukkan besarnya setiap rupiah *earning* perusahaan. PER juga merupakan harga relative dari sebuah saham perusahaan (Hayati, 2010).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

**H5: Terdapat perbedaan signifikan *Price Earning Ratio* (PER) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.**

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan untuk data daftar perusahaan yang melakukan Marger dan Akuisisi diambil dari situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id). Data yang digunakan meliputi data kinerja keuangan.

Variable yang digunakan di penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan disini difokuskan pada kinerja keuangan dari perusahaan *property* yang telah melakukan merger dan akuisisi pada periode 2014-2017 sehingga peneliti mengambil data dari laporan keuangan perusahaan periode satu satahun sebelum dan satu tahun sesudah melakukan merger akuisisi (periode 2013-2018).



## 4. Hasil Analisis Data

### 4.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan rasio kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Investment*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Price Earning Ratio* dari enam sampel Perusahaan *Property* yang melakukan merger atau akuisisi pada tahun 2014-2017. Laporan Keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada periode satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah melakukan merger atau akuisisi (periode laporan keuangan 2013-2018).

**TABEL 4.1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
ROI Sebelum	6	- 0.01	0.25	0.0767	0.08921
ROI Sesudah	6	0.0 1	0.10	0.0482	0.03460
CR Sebelum	6	0.8 3	16.7 2	5.5100	5.92258
CR Sesudah	6	0.9 9	26.3 2	5.9117	10.0401 7
DER Sebelum	6	0.0 1	1.11	0.6535	0.48088
DER Sesudah	6	0.0 9	3.70	1.1517	1.36984
TATO Sebelum	6	0.0 1	.90	0.3185	0.30804
TATO Sesudah	6	0.0 1	.34	0.1743	0.12968
PER Sebelum	6	-112.37	52.1 5	-6.4783	55.2027 5
PER Sesudah	6	-228.57	39.7 5	-24.9983	100.732 12
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Data yang telah di olah, 2019

Pada table diatas terlihat bahwa nilai rata-rata yang bernilai negatif ada pada rasio PER sebelum melakukan merger/akuisisi yaitu sebesar -6.4783 dan pada PER sesudah yaitu sebesar -24.9983. Dilihat dari range data, range data minimum terdapat pada PER sesudah yaitu sebesar -228.57 dan untuk range data maksimum terdapat pada PER sebelum, yaitu sebesar 52.15. Untuk standar deviasi, nilai terbesar terdapat pada PER sesudah, yaitu sebesar 100.73212.

#### 4.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS 25. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel bersifat normal atau tidak. Jika data sampel bersifat normal maka data sampel sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired Sample T-test* dan jika data sampel tidak normal maka data sampel akan ditindaklanjuti dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Data sampel dikategorikan berdistribusi normal jika nilai sig >0.05 dan akan dikategorikan tidak normal jika nilai sig <0.05

**TABEL 4.2**

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROI Sebelum	ROI Sesudah	CR Sebelum	CR Sesudah	DER Sebelum	DER Sesudah	TAT O Sebelum	TAT O Sesudah	PER Sebelum	PER Sesudah
N		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0767	.0482	5.5100	5.9117	.6535	1.1517	.3185	.1743	-6.478	-24.9983
	Std. Deviation	.08921	.03460	5.92258	10.04017	.48088	1.36984	.30804	.12968	55.20275	100.73212
Most Extreme Differences	Absolute	.363	.200	.289	.428	.224	.233	.293	.275	.389	.434
	Positive	.363	.200	.289	.428	.195	.233	.293	.200	.227	.260
	Negative	-.174	-.134	-.215	-.312	-.224	-.219	-.172	-.275	-.389	-.434
Kolmogorov-Smirnov Z		.889	.490	.708	1.048	.550	.571	.717	.674	.952	1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407	.970	.698	.222	.923	.901	.683	.755	.325	.209

Sumber: Data yang telah diolah,2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp, Sig (2-tailed)* masing – masing variabel menunjukkan nilai >0.05 yang berarti data sampel variable-variabel rasio

keuangan berdistribusi normal sehingga seluruh data sampel akan diuji menggunakan uji *Paired Sample T-test*.

#### 4.3 Uji *Paired T-Test*

**TABEL 4.3**

**Uji *Paired Sample T-Test***

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	d f	Sig. (2- tailed )
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROI Sesudah - ROI Sebelum	-.02850	.07604	.03104	-.10830	.05130	-.918	5	<b>.401</b>
Pair 2 CR Sesudah - CR Sebelum	.40167	11.41776	4.66128	-11.58054	12.38387	.086	5	<b>.935</b>
Pair 3 DER Sesudah - DER Sebelum	.49817	1.15362	.47096	-.71249	1.70882	1.058	5	<b>.339</b>
Pair 4 TATO Sesudah - TATO Sebelum	-.14417	.36975	.15095	-.53219	.24386	-.955	5	<b>.383</b>
Pair 5 PER Sesudah - PER Sebelum	18.52000	48.96514	19.98993	-69.90576	32.86576	-.926	5	<b>.397</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada periode sebelum sebesar sebesar 5.5100 dan periode sesudah sebesar 5.9117 sehingga dapat dikatakan bahwa ada kenaikan pada variabel ROI setelah merger dan akuisisi. Jika dilihat dari nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0.935 maka dapat disimpulkan perbedaannya tidak signifikan karena nilai signifisinya >0.05.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada periode sebelum sebesar 0.6535 dan periode sesudah sebesar 1.1517 sehingga dapat dikatakan bahwa ada kenaikan variabel DER setelah merger/akuisisi. Jika dilihat dari nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0.401 maka dapat disimpulkan perbedaannya tidak signifikan karena nilai signifisinya >0.05.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada periode sebelum sebesar sebesar 0.0767 dan periode sesudah sebesar 0.0482 sehingga dapat dikatakan bahwa ada penurunan variabel ROI setelah merger dan akuisisi. Jika dilihat dari nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0.401 maka dapat disimpulkan perbedaannya tidak signifikan karena nilai signifisinya >0.05.

Tabel diatas adalah Hasil dari uji Paired T-Test yang menunjukkan bahwa nilai mean pada periode sebelum sebesar 0.3185 dan periode sesudah sebesar 0.1743 sehingga dapat dikatakan bahwa ada penurunan variabel TATO setelah merger dan akuisisi. Jika dilihat dari nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0.383 maka dapat disimpulkan perbedaannya tidak signifikan karena nilai signifisinya >0.05

Tabel diatas adalah Hasil dari uji Paired T-Test yang menunjukkan bahwa nilai mean pada periode sebelum sebesar -6.4783 dan periode sesudah sebesar -24.9983 sehingga dapat dikatakan bahwa ada penurunan variabel PER setelah merger dan akuisisi. Jika dilihat dari nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0.397 maka dapat disimpulkan perbedaannya tidak signifikan karena nilai signifisinya >0.05.

#### 4.4 Uji *Manova*

Uji *Manova* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan dari keseluruhan rasio keuangan secara simultan antara seblum dan sesudah merger dan akuisisi.

**TABEL 4.7**

**Uji *Manova***

<b>Effect</b>		<b>Value</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
KINERJA	Pillai's Trace	0.242	0.383 <sup>b</sup>	0.845
	Wilks' Lambda	0.758	0.383 <sup>b</sup>	0.845
	Hotelling's Trace	0.319	0.383 <sup>b</sup>	0.845
	Roy's Largest Root	0.319	0.383 <sup>b</sup>	0.845

Sumber: Data yang telah di olah, 2019

Hasil Uji *Manova* menunjukkan nilai F= 0,383 dan nilai Sig= 0,845 (lebih besar dari taraf signifikansi 0,05). Hal ini berarti bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung dengan CR, DER, ROI, TATO dan PER secara simultan yang dibandingkan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kinerja keuangan terhadap sejumlah perusahaan *property* yang telah melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa dari kelima indikator penilaian kinerja keuangan yaitu *Current Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Price Earning Ratio* tidak ada satu pun yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena nilai *sig* (*2-tailed*) masing – masing menunjukkan  $>0.05$ . Hasil pengujian terhadap kelima variabel tersebut bisa kita simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan – perusahaan *property* pada sebelum dan setelah melakukan merger/akuisisi.

Faktor ekonomi bukan lah satu-satunya yang mempengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan untuk melakukan merger dan akuisisi. Jika dilihat dari hasil dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada factor non-ekonomi yang mendasari perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan merger / akuisisi.

## **6. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi para calon peneliti yang ingin mengambil topik yang sama. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah variabel yang akan diteliti.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan periode waktu penelitian agar dapat menambah jumlah perusahaan yang akan diteliti
3. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel agar tidak hanya terbatas pada sektor *property* saja.

## Daftar Pustaka

- Aprilitia, I., DP, R. T., & Aspahani, H. (Juni 2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 11.
- Dewi, P. Y., & Suryantini, N. S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 7.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Diponegoro.
- Hayati, N. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 11 No.1.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. *Jurnal EMBA*, 619-628.
- Mutasowifin, A. (2014). *Intisari Analisis Kinerja Keuangan*. Malang: Mahameru Publishing House.
- Novaliza, P., & Djajanti, A. (September 2013). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indoensia (Periode 2004-2011). *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol.1 No. 1.
- Sumarah, D. R., & Priantinah, D. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Harga Saham Perusahaan Melakukan Merger Akuisisi Tahun 2010-2014. *2015*.
- Syaichu, M. (2006). Merger dan Akuisisi : Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 3 No. 2.
- Wibowo, F. A. (2012). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi, Periode 2004-2010) [Skripsi]*. Semarang: Universitas Diponegoro.